

Persepsi Warganet Pada Akun X @goodghan Mengenai Restoran Karen's Diner

Reynaldi Deva Rahmaputra

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Reynaldi Deva Rahmaputra¹, Herning Suryo² Fikriana Mahar Rizqi³
Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP
Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta
akureynaldi1@gmail.com

ABSTRACT

The use of X as a media can contribute to the recognition of restaurants among consumers, especially X users. Utilization of a X account can provide information, persuade or remind consumers. The purpose of this study was to determine the perception of the @goodghan X account at Karen's Diner restaurant. This type of research is descriptive research. The technique of determining informants using purposive sampling. Data collection using digital documentation. Data analysis techniques using qualitative analysis. The results showed that people's on X perceptions of the @goodghan X account about Karen's Diner restaurant were divided into two things, namely positive perceptions and negative perceptions. Negative perceptions state that Karen's Diner in Indonesia violates the rules, because employees are less polite, excessive anger and employees hold food or drinks from visitors while positive perceptions that Karen's Diner restaurants provide new experiences because they have become part of the modern lifestyle.

Keywords: perceptions, x account, restaurant

ABSTRAK

Penggunaan X sebagai media dapat memberikan kontribusi pada dikenalnya restoran di kalangan konsumen khususnya pengguna X. Pemanfaatan akun X dapat memberikan informasi, membujuk atau mengingatkan konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi akun X @goodghan pada restoran Karen's Diner. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi digital. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi warganet terhadap akun X @goodghan tentang restoran Karen's Diner terbagi ke dalam dua hal yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi negatif menyatakan bahwa Karen's Diner di Indonesia menyalahi aturan, karena karyawan kurang sopan, marah-marah yang berlebihan dan karyawan memegang makanan ataupun minuman dari pengunjung sedangkan persepsi positif bahwa restoran Karen's Diner memberikan pengalaman yang baru karena sudah menjadi bagian dari gaya hidup modern.

Kata Kunci : persepsi, akun x, restoran

PENDAHULUAN

Social media sangat berkembang di zaman sekarang, pesatnya perkembangan teknologi membuat banyak hal dilakukan secara digital salah satunya dengan kehadiran *social media* bernama X. Besarnya minat masyarakat terhadap media sosial X menjadi salah satu alasan mengapa banyak pula kalangan yang menggunakan media sosial tersebut untuk berbagai kepentingan. X dapat menjadi tempat berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi bagi sebagian pihak maka X dapat menjadi ajang promosi, pemberitaan, dan bisnis. Salah satu akun X yang memberikan informasi tentang restoran adalah akun X @goodghan yang mempunyai nama asli Ghan yang memberikan informasi tentang restoran Karen's Diner. Ghan adalah salah satu seorang kreator konten atau penulis opini yang menggabungkan kritik sosial, refleksi diri, dan humor/*wordplay*. Dia memakai media sosial untuk "*movie-takes*", komentar terhadap budaya populer, juga berinteraksi dengan followers yang punya minat serupa. Ghan memulai topik dengan membuat tweet atau tulisan (*thread starter*) soal Karen's Diner, dalam tweet Ghan menjelaskan bahwa restoran Karen's Diner dirasa kurang siap untuk "beroperasi" di Indonesia dikarenakan negara Indonesia masih menjunjung norma dan budaya serta keramahan dalam pelayanan di restoran pada umumnya. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui persepsi apa saja yang muncul di kalangan masyarakat pada *thread* akun X @goodghan yang mengangkat kehadiran restoran Karen's Diner. Dengan hadirnya restoran Karen's Diner membuat beberapa warganet antusias untuk datang mencoba dan ada yang kurang cocok dengan budaya restoran Karen's Diner.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Media Sosial

Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

b. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris, tetapi proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses perseps

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek komentar warganet pada thread akun X @goodghan tentang Karen's Diner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi digital, sementara pemilihan data menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif dengan menelaah persepsi positif maupun negatif yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Negatif

- Pelayanan kasar dianggap berlebihan dan tidak sesuai norma kesopanan Indonesia.
- Cara pelayan marah-marrah dinilai "cringe" dan terkesan membully.
- Ada isu higienitas, misalnya makanan disentuh langsung dengan tangan.
- Citra brand Karen's Diner cenderung terbentuk secara kontroversial.

B. Persepsi Positif

- Dianggap hiburan unik dan berbeda dari restoran biasa.
- Memberikan pengalaman anti-mainstream yang menarik bagi generasi muda.
- Membawa eksposur baru bagi industri kuliner Indonesia

KESIMPULAN

Persepsi masyarakat terhadap akun X @goodghan tentang restoran Karen's Diner terbagi ke dalam dua hal yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi negatif dari masyarakat menyatakan bahwa Karen's Diner di Indonesia menyalahi aturan, karena karyawan kurang sopan, marah-marah yang berlebihan dan juga makanan yang disajikan terkadang disentuh oleh tangan dari pelayanan Karen's Diner sedangkan persepsi positif dari Karen's Diner bahwa restoran Karen's Diner memberikan pengalaman yang baru karena sudah menjadi bagian dari gaya hidup modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. U., & Nurjaman, Z. Z. (2017). Penggunaan jejaring sosial X sebagai media promosi pada Restoran Ranjang 69. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(2), 51–67.
- Kompas.com. (2022, August 5). Pengertian strategi pemasaran dan contoh-contohnya. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2022/08/05/223655626/pengertian-strategi-pemasaran-dan-contoh-contohnya?page=all>
- Marbun, B. N. (2004). *Kamus manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Marquerette, L. U., Rachmawati, I., & Nuraini, F. (2023). Pengaruh food vlogger terhadap persepsi konsumen. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(6), 11763–11772.
- Marsum, W. A. (2016). *Manajemen perhotelan*. Andi Offset.
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Remaja Rosdakarya.
- Rizal, Z., & Lubis, E. E. (2014). Social media marketing X dan brand image restoran burger. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–18.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan praktis mengelola media online*. Nuansa Cendikia.
- Tanra, I. (2015). Persepsi masyarakat tentang perempuan bercadar. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 117–119.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. (2014). *Panduan optimalisasi media sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Turwulandari, T. (2018). Pemanfaatan media sosial (X) sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 8(2), 56–60.
- Walgito, B. (2014). *Pengantar psikologi umum (Ed. revisi)*. Andi Offset.